



energia

weekly



Pertamina selalu berupaya maksimal menghadirkan BBM Satu Harga ke begaia pelosok tanah air. Tampak warga bersama petugas mobil tangki BBM Pertamina mendorong mobil tangki yang terperosok di kubangan lumpur ketika mendistribusikan BBM ke Kecamatan Paloh, Kalimantan Barat

2020, Pertamina Siap Perluas BBM Satu Harga di 83 Titik

Pertamina berkomitmen untuk melanjutkan program **BBM Satu Harga** di tahun 2020. Hal ini dilakukan agar semakin banyak masyarakat yang bisa mendapatkan **BBM dengan harga yang sama** di seluruh Indonesia. VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, ada **83 titik yang menjadi target BBM Satu Harga** pada tahun ini.

“Kami optimis dapat mencapai target tersebut pada tahun ini untuk memastikan ketersediaan energi (*availability*) hingga ke pelosok negeri dengan harga yang terjangkau (*affordability*),” katanya.

Pada 2019, Pertamina berhasil merealisasikan **BBM Satu Harga** di 161 titik pada Oktober 2019 atau lebih cepat 3 bulan dari waktu yang ditargetkan Pemerintah pada Desember 2019. Untuk tahun

> ke halaman 2

Quote of the week

Robin Williams

“You'll have bad times, but it'll always wake you up to the good stuff you weren't paying attention to.”

5 JURUS AMPUHH TANGKAL CORONA AGAR UMKM TETAP BERJAYA

18 PT PERTAGAS NIAGA PASTIKAN SUPLAI JARINGAN GAS KOTA STABIL

UTAMA

2020, PERTAMINA SIAP PERLUAS BBM SATU HARGA DI 83 TITIK

< dari halaman 1

ini, Pertamina akan memperluas ketersediaan BBM Satu Harga di 83 titik, yaitu Sumatera sebanyak 13 titik, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur 21 titik, Kalimantan 13 titik, Sulawesi 7 titik, Maluku 15 titik serta Papua 14 titik.

“Pada awal 2020, kami sudah merealisasikan BBM Satu Harga di Kabupaten Sigi, Palolo, Sulawesi Tengah sambil terus mempersiapkan infrastruktur di wilayah lainnya,” tambahnya.

Seperti diketahui, program BBM Satu Harga merupakan program yang bertujuan untuk meratakan harga BBM di seluruh Indonesia agar masyarakat yang tinggal di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) bisa merasakan harga BBM sesuai ketentuan Pemerintah.

Melalui program ini, Pertamina menunjuk lembaga penyalur resmi di wilayah 3T untuk dapat menyediakan Premium dan Solar sesuai harga yang diatur oleh Pemerintah atau sama dengan yang dinikmati oleh masyarakat di kota besar. Harga BBM yang lebih terjangkau akan berdampak pada harga-harga kebutuhan pokok lainnya sehingga dapat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Salah satu wilayah yang telah merasakan BBM Satu Harga di antaranya adalah Papua yang kini menikmati Premium dan Solar dengan harga sama dengan harga BBM di kota besar. Sebelum program BBM Satu Harga digulirkan di sejumlah wilayah di Papua, harga BBM bisa mencapai Rp 70.000—100.000 per liter. •PTM

Pertamina Siap Perluas BBM Satu Harga di 83 Titik

161

Titik Terealisasi Pada Oktober 2019



Lebih cepat 3 bulan dari yang targetkan di bulan Desember 2019



Di awal 2020 ini kami sudah merealisasikan BBM Satu Harga di Kabupaten Sigi, Palolo, Sulawesi Tengah

83

Titik Lokasi BBM Satu Harga Tahun 2020



**MANFAAT
BBM
SATU
HARGA**



Mendorong aktivitas ekonomi di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).



Menurunkan harga barang terutama produk lokal.



Menurunkan biaya transportasi

Walau Penuh Perjuangan, Emas Hitam di Sabu Raijua Tak Lagi Mahal

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sangat indah. Pantai yang masih "perawan" menjadi salah satu alasan mengapa banyak wisatawan berdatangan ke daerah yang berbatasan langsung dengan negara Timor Leste tersebut.

Namun, kondisi tersebut tak sebanding dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu ketimpangan yang terasa adalah harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang menjulang tinggi dibandingkan dengan harga BBM di kota-kota besar lainnya di tanah air. Akibatnya, akses menuju ke berbagai wilayah di NTT sulit dicapai.

Sebagai yang dirasakan masyarakat Sabu Raijua, salah satu Kabupaten di NTT yang berdiri sejak 2008, hasil pemekaran dari Kabupaten Kupang. Tim Energia merasakan bagaimana sulitnya mencapai kabupaten tersebut.

Sebagai daerah yang baru belajar mandiri sekitar satu dasawarsa, permasalahan yang kerap dihadapi ialah transportasi. Ya, hanya ada dua pilihan untuk sampai di Sabu Raijua: menggunakan pesawat terbang jenis Cessna ataupun kapal laut. Jika menggunakan pesawat terbang, Sabu Raijua bisa ditempuh dalam waktu sekitar 50 menit, sedangkan, jika menggunakan kapal laut dan cuaca sedang bersahabat, waktu tempuh paling cepat hingga tiba di Sabu Raijua mencapai 12 jam.

Untuk menghemat waktu, kami menggunakan jalur udara ke Sabu Raijua. Kurang dari satu jam, kami sudah mendarat di Bandar Udara (Bandara) Tardamu, Sabu Raijua. Panas dan gersang, itu yang pertama kali tersirat di benak kami. Anda hanya akan melihat pemandangan pepohonan dan ladang yang gersang di sekitar bandara yang memiliki ukuran landasan pacu 900 x 23 meter ini.

"Selamat datang di Kabupaten Sabu Raijua. Beginilah keadaan Sabu, maklum disini sudah lama tidak turun hujan. Makanya panas sekali," ujar Zein (65), salah satu warga yang mendampingi tim Energia selama berada di Sabu Raijua.

Sambil beristirahat di sebuah warung kecil, pria ramah dan murah senyum ini pun mulai bercerita tentang kondisi Sabu Raijua. Mulai dari pembangunan infrastruktur hingga harga BBM melangit. Namun ia menyadari, mahalnya harga BBM tersebut disebabkan oleh jarak tempuh pengiriman BBM yang sangat jauh dari Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Tenuau, Kupang menuju Sabu Raijua sekitar 250 km dan harus menyeberangi lautan.

Akan tetapi, bapak tiga anak ini mengatakan, keadaan tersebut berubah setelah ada program BBM Satu Harga di daerahnya yang merupakan salah satu wilayah terluar (3T) karena kabupaten ini berhadapan langsung dengan Australia.

"Alhamdulillah, sejak ada program BBM Satu Harga setahun lalu, terasa dampak baiknya bagi masyarakat Sabu Raijua. Kita bisa dapat minyak (BBM) dengan harga yang sama dengan harga di pulau lainnya di Indonesia," kenangnya.

Untuk menyakinkan kami, Zein mengajak kami ke satu-satunya SPBU Kompak yang ada di Sabu Raijua. Tidak sampai 10 menit, kami sudah tiba di sebuah SPBU Pertamina. Terlihat beberapa unit sepeda motor dan mobil yang sedang menunggu giliran mengisi BBM di SPBU tersebut.

Zein juga mengajak kami ke salah satu Agen Penyalur Minyak dan Solar (APMS). "Masyarakat yang terlalu jauh mengisi BBM ke SPBU, biasanya isi BBM di sini," ucapnya.

Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 19.28 WITA. Sambil beristirahat di sebuah kamar penginapan berukuran 4x3 m², kami menunggu kabar adanya pengiriman BBM dari TBBM Tenuau, Kupang untuk masyarakat Sabu Raijua. Tak berselang lama, telepon



FOTO: STK

genggam satu di antara kami pun berbunyi.

"Kapal BBM sudah berangkat dari Kupang. Kemungkinan sampai Sabu Raijua lusa. Perjalanan diperkirakan 30 jam, tergantung cuaca," demikian isi pesan singkat yang kami terima.

Tak ingin menyia-nyai waktu, sambil menunggu kapal pembawa BBM tiba, kami sempatkan berkunjung ke sebuah perkampungan penduduk bernama Desa Raekore yang berada di Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua, NTT. Untuk tiba di desa ini, kami harus menempuh perjalanan cukup melelahkan. Kondisi jalan terjal bebatuan, memaksa kendaraan hanya mampu berjalan dengan kecepatan maksimal 30 km/jam.

Setelah 90 menit perjalanan, kami pun tiba di Raekore yang mayoritas warganya berprofesi sebagai petani bawang merah. Di sini, kami didampingi Octavianus Alexander Rajariwu (52), petani bawang yang sangat merasakan manfaat program BBM Satu Harga.

Sambil duduk di sebuah rumah panggung berukuran 5x5 m², ayah dua anak ini bercerita tentang kondisi sebelum dan sesudah adanya program BBM Satu Harga. "Dulu kami beli BBM dengan harga Rp 70 ribu sampai Rp 100 ribu per liter. Tapi setelah adanya BBM Satu Harga ini, kami bisa beli BBM dengan harga Rp 15 ribu per 1,5 liter," jelas Alex.

Oleh karena itu, Alex bersama warga Desa Raekore mengungkapkan rasa terima kasih kepada Pemerintah dan Pertamina.

Kapal tanker pengangkut BBM dari TBBM Kupang pun tiba keesokan harinya sekitar pukul 06.30 WITA dan bersandar di Dermaga Sabu. Kami bergegas menuju ke pelabuhan. Dari kejauhan, terlihat dua unit mobil tangki berkapasitas 5.000 liter sudah terparkir di sisi dermaga menunggu proses bongkar muat. Sekitar pukul 06.50 WITA, proses bongkar muat BBM dari kapal tanker ke mobil tangki pun dilakukan.

Madota (55), salah seorang petugas distribusi BBM dari TBBM Kupang menjelaskan selama ini proses distribusi BBM ke Sabu Raijua tidaklah mudah. Selain jarak yang cukup jauh, cuaca ekstrem dan ombak tinggi juga menjadi salah satu tantangan sekaligus risiko yang harus dihadapi. Tak heran, jika waktu antar BBM hingga 30 jam lamanya.

Tidak hanya itu, keterbatasan sarana angkut seperti mobil tangki juga membuat proses bongkar muat BBM untuk disalurkan ke SPBU atau APMS pun memakan waktu hingga tiga hari.

"Kami kadang kerja sampai tiga hari. Kami tidur sekadarnya," aku Madota.

Namun, hal tersebut tak menghalangi Madota dan kawan-kawan untuk menyalurkan BBM untuk masyarakat Sabu Raijua. Baginya, walaupun tak mudah, tetapi memberikan rasa bahagia dapat mengantarkan "emas hitam" sampai ke tujuan.

"Ini perjuangan kami untuk menyalurkan BBM agar masyarakat bisa merasakan manfaatnya," pungkas Madota. ●STK

EDITORIAL

Tebar Manfaat, Ekonomi Menggeliat

COVID-19 mengguncang dunia. Kalimat tersebut sangat pas menggambarkan kondisi "global village" saat ini. Bayangkan saja, sampai dengan Jumat (3/4) pukul 16.00 WIB, menurut catatan Kementerian Kesehatan Indonesia, sudah 201 negara terjangkit COVID-19 dengan 896.450 kasus terkonfirmasi dan tingkat kematian mencapai 5,1% hanya dalam waktu empat bulan.

Tak hanya kesehatan warga dunia saja yang diserang COVID-19. Akibat masif dan cepatnya penyebaran penyakit ini, pertumbuhan ekonomi negara juga "diserang". Kegiatan ekonomi dunia yang biasanya dinamis saat ini mulai terjung bebas. Berbagai faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi tak berarti apa-apa ketika sumber daya manusia (SDM) yang menggerakkan perekonomian suatu negara tak bisa berbuat banyak karena wabah penyakit ini.

Hal tersebut juga dirasakan Indonesia. Arahan Pemerintah kepada masyarakat untuk #DiRumahAja tidak bisa maksimal diterapkan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia jika SDM penggerak ekonomi di sektor riil tidak mendapatkan stimulus agar mau mengikuti arahan tersebut.

Salah satu saran yang dilontarkan ekonom Universitas Indonesia Dr. Fithra Faisal Hastiadi adalah Pemerintah dapat melakukan intervensi fiskal, seperti memberikan bantuan langsung tunai atau kartu prakerja kepada masyarakat yang langsung merasakan dampak ekonomi akibat wabah ini. Tak dapat dipungkiri, akibat pandemi COVID-19 ini, jumlah masyarakat prasejahtera dan para pekerja yang terkena PHK makin meningkat.

Bagaimana dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)? Kondisi ini pasti juga mempengaruhi omzet mereka. Hal tersebut juga dirasakan oleh UMKM yang selama ini dibina oleh Pertamina.

Untuk menyiasati hal tersebut, Pertamina berupaya mencari solusi terbaik. Selain pembinaan berkelanjutan untuk UMKM binaannya, Pertamina mulai memberdayakan mereka untuk memproduksi barang yang dibutuhkan oleh berbagai kalangan saat ini. Mulai dari memberikan pelatihan pembuatan *hand sanitizer*, memesan makan siap saji untuk tim medis dan relawan yang ada di lapangan, memesan pembuatan wastafel portabel, hingga memesan pembuatan *masker* dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tim medis.

Ibaratnya, sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui. Itulah pepatah yang tepat untuk menggambarkan upaya Pertamina dalam menjalani perannya saat ini sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial. BUMN ini akan terus berupaya maksimal dalam menubar manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh komponen bangsa pada kondisi apa pun.

Percayalah, badai COVID-19 pasti akan berlalu. Yang terpenting sekarang adalah seluruh anak bangsa bahu-membahu memberikan sumbangsih terbaik agar kita dapat menyintas situasi ini. Patuhi imbauan Pemerintah dan tetaplak produktif bekerja dan mencari peluang di mana pun kita berada. Bagi UMKM, sesungguhnya peluang masih amat terbuka jika kecanggihan teknologi digital dapat dimanfaatkan. ●

Peduli Penanganan COVID-19, Pertamina Bantu Renovasi Gedung RSAL Mintohardjo

JAKARTA - Pertamina menyalurkan bantuan senilai Rp5 miliar untuk renovasi Gedung Pulau Pagai Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr. Mintohardjo. Secara simbolis bantuan tersebut diserahkan oleh Manager Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Dian Hapsari Firasati kepada Kepala RSAL Mintohardjo Kolonel (AL) dr. Wiweka, MARS, Kamis (26/3).

"Bantuan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kami hadir untuk negeri dalam penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di Indonesia. Semoga renovasi Gedung Pulau Pagai menjadi ruang isolasi di RSAL dapat memaksimalkan peran rumah sakit ini sebagai salah satu RS rujukan penanganan COVID-19 oleh Menteri Kesehatan," ujar Dian Hapsari Firasati kepada Energia.

Kolonel (AL) dr. Wiweka, MARS mengapresiasi bantuan tersebut. Menurutnya, Pertamina bergerak cepat dalam membantu penanganan pandemik ini dengan cara membantu merenovasi Gedung Pulau Pagai yang sudah lebih dari lima tahun tak terpakai menjadi ruang isolasi bagi penderita COVID-19.

Ia menjelaskan, RSAL akan melakukan renovasi dengan cepat agar bangunan



Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati secara simbolis menyerahkan bantuan senilai Rp5 miliar untuk renovasi Gedung Pulau Pagai Rumah Sakit TNI AL Dr. Mintohardjo. Bantuan diterima oleh Kepala RSAL Dr. Mintohardjo Kolonel (AL) dr. Wiweka, MARS, Kamis (26/3). Rencananya dana tersebut digunakan untuk renovasi gedung sebagai ruang isolasi bagi pasien COVID-19.

tersebut dapat segera digunakan oleh pasien rujukan COVID-19. Meski dilakukan cepat, ia menegaskan RSAL selalu menaati aturan gedung isolasi sesuai standar *World Health Organization* (WHO).

Menurutnya, renovasi dilaksanakan nonstop 24 jam. Oleh karena itu, dr. Wiweka mengucapkan terima kasih kepada pekerja yang beribaku menyelesaikan renovasi ruangan isolasi bertekanan negatif di RSAL Mintoharjo. ●DK

FOTO: PIV

FSPPB Galang Dana dan Salurkan Bantuan untuk Penanganan COVID-19

JAKARTA - Sejak (23/3), Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) melakukan penggalangan dana untuk membantu penanganan COVID-19 di Indonesia. Tercatat oleh Kementerian Kesehatan hingga 29 Maret 2020, sebanyak 1.285 orang positif COVID-19, 64 orang sembuh, dan 114 orang meninggal dunia.

Menurut Presiden FSPPB Arie Gumilar, selama satu pekan pertama hingga Senin (30/3), FSPPB mampu mengumpulkan dana sekitar Rp130 juta.

"Nilai ini belum termasuk dana yang dihimpun oleh masing-masing Serikat Pekerja Konstituen FSPPB," jelas Arie kepada Energia.

Arie bersyukur pekerja Pertamina antusias menyisihkan sebagian rezekinya untuk membantu penanganan COVID-19 di berbagai wilayah di Indonesia.

"Kami akan terus menggalang dana dan menyalurkan kepada tenaga medis dan masyarakat yang membutuhkan hingga

kurva pandemi menurun drastis. Gerakan ini adalah salah satu bentuk kepedulian pekerja Pertamina terhadap kondisi bangsa," tambah Arie.

Arie mengungkapkan, dana yang terkumpul secara bertahap sudah digunakan untuk pengadaan *masker*, Alat Pelindung Diri (APD) dan *hand sanitizer*.

"Kami sudah membagikan *masker* untuk petugas medis, insan pers, dan masyarakat yang membutuhkan. Kami juga sudah mendistribusikan 500 liter *hand sanitizer* kepada masyarakat yang masih harus bekerja untuk memenuhi hajat hidup orang banyak dan ditempatkan di lokasi kerja mereka," jelasnya.

Selain itu, FSPPB sedang menyiapkan 5.000 *masker* serta 100 baju *hazardous material* (hazmat) yang akan didistribusikan ke puskesmas di seputaran Jabodetabek.

"Para tenaga medis di puskesmas-puskesmas ini menjadi salah satu fokus bantuan kami karena risiko kerja



FOTO: ISTIMEWA

yang mereka hadapi. Kami juga membuat dan mendistribusikan Fasilitas Cuci Tangan Portabel (FCTP) untuk internal perusahaan dan masyarakat sekitar," jelas Arie.

Pekerja Pertamina yang ingin membantu bisa langsung menyalurkan dana melalui Serikat Pekerja Konstituen FSPPB di seluruh wilayah kerja Pertamina atau *ditransfer* ke rekening Bank

Mandiri atas nama Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu dengan nomor rekening 103-00-0199988-3.

"Sekecil apapun kontribusi kita, semoga memberikan manfaat untuk menanggulangi dan memerangi pandemi COVID-19 serta menjadi amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT," harap Arie. ●IN

Jurus Ampuh Tangkal Corona agar UMKM Tetap Berjaya

JAKARTA - Tak dapat dipungkiri, pandemi COVID-19 berdampak kepada dunia usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Pertamina sebagai BUMN yang memiliki belasan ribu mitra binaan UMKM di seluruh Indonesia sangat peduli dengan kondisi ini dan berupaya membantu UMKM agar mampu menembus badai Corona.

Ada lima jurus ampuh yang diungkapkan oleh Unit Manager Communication, Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) I Muhammad Roby Hervindo saat dihubungi *Energia*, Selasa (24/3) agar UMKM tahan banting dalam keadaan genting.

Pertama, hitung ulang kebutuhan modal dan penjualan. Jika penjualan turun, modal juga harus diturunkan. Jangan paksakan untuk memproduksi atau menjual barang dengan kuantitas yang sama pada situasi sulit. Jangan pula menaikkan harga jual karena hanya akan membuat penjualan makin menurun. Untuk itu, UMKM diharapkan bisa melakukan efisiensi, misalnya dengan mengurangi kuantitas produksi.

Kedua, perluas pangsa pasar dengan banyak melakukan pemasaran digital. Manfaatkan saluran media sosial, seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan sebagainya. Metode ini dapat mengurangi biaya pemasaran. Lakukan promosi, seperti diskon dan *bundling* untuk mendorong penjualan.

Ketiga, hindari menambah modal dengan cara meminjam karena masalah ekonomi saat ini bersifat fundamental eksternal. Dalam kondisi pasar menurun, menambah modal malah bisa



FOTO: MOR I

memperkeruh situasi.

Keempat, dalam situasi pasar yang kurang bergairah, manfaatkan waktu untuk meningkatkan kapabilitas. Tidak harus mengikuti pelatihan fisik karena belajar saat ini sangat mudah via media daring. Sejumlah video kewirausahaan di YouTube bisa membuka wawasan dan menumbuhkan gagasan. Bagi UMKM yang belum memiliki sertifikasi, saat ini menjadi waktu yang tepat untuk menyiapkan syarat-syarat memperoleh sertifikat Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT), sertifikasi halal, dan sebagainya. Ketika kondisi kembali normal, persyaratan tersebut bisa langsung diajukan.

Kelima, terus ikuti perkembangan pandemi dan ekonomi. Saat status pandemi berkurang,

genjot kembali produksi dan penjualan. Jika membutuhkan tambahan permodalan dan pelatihan, Program Kemitraan Pertamina siap membantu.

"UMKM yang belum menjadi mitra binaan Pertamina bisa juga mengajukan proposal. Program ini memberi pinjaman modal bergulir dengan biaya administrasi super ringan, hanya 3% per tahun. Maksimal pinjaman yang kami berikan sebesar Rp200 juta dan dapat dicicil selama tiga tahun," jelas Roby.

Untuk informasi lebih lanjut, UMKM bisa menghubungi Call Center 135, email ppc@pertamina.com atau membuka link <https://pertamina.com/id/smepp-program-kemitraan>.^{•IN}

Raja Patin Bertahan di Tengah Deraan

JAKARTA - Salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Pertamina yang bertahan dalam situasi sulit akibat wabah COVID-19 adalah Raja Patin milik Tri Handayani. Menurut Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR I Muhammad Roby Hervindo saat dihubungi *Energia*, Selasa (24/3), mitra binaan yang memiliki produk kerupuk kulit ikan patin ini mampu bertahan karena membangun jaringan penjualan yang luas sehingga ketika satu pasar menurun, masih ada alternatif pemasaran lainnya.

"Walau berada di pelosok desa, yaitu di Desa Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Raja Patin mampu bersaing di tengah ketatnya bisnis kuliner," ungkap Roby.

Menurut Roby, berdasarkan laporan dari Tri Handayani, meskipun ada penurunan sekitar 20%, Raja Patin masih tetap memproduksi dan memasarkan produknya. "Salah satu strategi yang dilakukan adalah memanfaatkan media sosial sebagai media promosi dan penjualan," jelasnya.

Tri Handayani memanfaatkan media sosial melalui akun *Facebook* Raja Patin dan laman



FOTO: MOR I

www.kulitpatin.com. Konsumen bisa dengan mudah memesan produk secara daring sehingga Tri tetap melakukan penjualan.

Roby berharap, UMKM binaan Pertamina lainnya dapat mengikuti jejak Tri Handayani. "Kami memahami kondisi sulit saat ini. Kami berkomitmen mendukung para pelaku UMKM dengan terus melakukan pembinaan,

pelatihan, pengurusan sertifikasi usaha, dan lain-lain. Selain itu, salah satu inovasi yang kami lakukan adalah *cross cooperation* antarunit operasi. Misalnya, ada mitra binaan di MOR I yang butuh bahan baku, sementara mitra binaan di MOR lain ada yang memproduksi, kami bisa menghubungkan keduanya," tutupnya.^{•IN}

Sinergi Pertamina Group dalam Membantu Penanganan COVID-19

JAKARTA - Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi *Energia*.



FOTO: MOR I

Untuk membantu UMKM mitra binaan yang terdampak COVID-19, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I mengadakan program *food truck*. Truk makanan ini keliling Kota Medan dan membagikan 850 paket makanan produk UMKM binaan Pertamina kepada petugas layanan publik di Rumah Sakit Adam Malik, Rumah Sakit USU, Satlantas Polrestabes Kota Medan, Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan, Komunitas Ojek Online dan Posko Media untuk COVID-19, Selasa (31/3). Paket makanan yang diberikan berupa makan siang, teh sereh, camilan, serta teh jahe merah. Seluruhnya merupakan produksi UMKM binaan Pertamina. Selain untuk membantu pelaku UMKM, program *food truck* Pertamina Peduli ini juga sebagai ungkapan terima kasih kepada petugas layanan *public* yang telah mendedikasikan dirinya dalam penanganan COVID-19.

Marketing Operation Region (MOR) II menyalurkan bantuan alat untuk sterilisasi kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Sumatera Selatan sebagai salah satu upaya mendukung pencegahan penyebaran COVID-19. MOR II menyerahkan lima unit alat penyemprot disinfektan kepada SKM Sekretaris PMI Provinsi Sumatera Seatan Jhoni Barmansyah, (30/3). Alat tersebut akan digunakan untuk penyemprotan secara mandiri di berbagai fasilitas umum, seperti tempat ibadah, fasilitas kesehatan, tempat wisata, dan tempat keramaian lainnya.



FOTO: MOR II



FOTO: MOR III

Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III membagikan 650 masker yang terdiri dari tipe *masker* bedah dan *masker* N95, untuk sejumlah Puskesmas di wilayah Kecamatan Senen, Jakarta Pusat. Bantuan diserahkan pada Senin (23/3) kepada perwakilan Puskesmas Utama Kecamatan Senen Dr. Lusi. Bantuan tersebut selanjutnya didistribusikan ke lima lokasi Puskesmas pembantu tingkat kelurahan yang berada di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

Pertamina melalui Pertamina Lubricants Production Unit Jakarta dan Marketing Operation Region (MOR) III memberikan bantuan 15.000 *masker* kepada 49 posyandu, 9 puskesmas dan SPBU di lima kecamatan yang terdapat di Jakarta Utara, yaitu Cilincing, Kelapa Gading, Pandemangan, Tanjung Priok dan Penjaringan.



FOTO: MOR III



FOTO: MOR V

Marketing Operation Region (MOR) V memberikan bantuan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) untuk mendukung penanganan COVID-19 kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) TC Hillers di Maumere, Senin (30/3). Bantuan APD yang diserahkan terdiri dari 10.000 *hand scoon*, 10.000 *nurse cap*, 100 kacamata keselamatan (*safety goggle*), 75 pakaian hazmat, dan 60 masker N95. RSUD TC Hillers merupakan salah satu dari tiga rumah sakit rujukan penanganan COVID-19 di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Marketing Operation Region (MOR) V melakukan penyemprotan disinfektan di empat titik lokasi di Surabaya (23/3). Bekerja sama dengan Rumah Zakat, penyemprotan dilakukan di sekitar area operasi Integrated Terminal Surabaya di kawasan Perak, yaitu di Musholla Darun Najah di Teluk Aru Utara Asrama, Musholla Miftahul Jannah di Kelurahan Perak Utara, Musholla Hidayatul Barokah di Pasar Kilometer, dan Musholla Al Muttaqin di Jalan Teluk Nibung Timur.



FOTO: MOR V



FOTO: MOR VI

Berdasarkan data yang dirilis oleh Pemerintah Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Selatan merupakan daerah yang paling banyak terjadi kasus positif COVID-19. Oleh karena itu, Pertamina melalui DPPU Sepinggang Group memberikan bantuan kepada masyarakat di Balikpapan Selatan dan Balikpapan Timur berupa 30 alat penyemprotan disinfektan, dilengkapi dengan cairan disinfektan, sarung tangan dan *masker*, (27/3). Bantuan tersebut diberikan kepada delapan kelompok binaan DPPU Sepinggang Grup yang terdiri dari lima Kelompok Nelayan di Kelurahan Sepinggang Raya Kecamatan Balikpapan Selatan, Pokdarwis Teluk Seribu Manggar Baru serta Kelompok Tani Rumpun Laut "Sumber Laut Berjaya" Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, dan Lapas Kelas IIA Balikpapan.

Marketing Operation Region (MOR) VII menyalurkan bantuan berupa kebutuhan pangan bagi masyarakat berpenghasilan minim yang terkena dampak ekonomi COVID-19. Bantuan ini diberikan kepada 100 Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Pattingalloang, Kota Makassar, Jumat (27/3). Bantuan kebutuhan pangan terdiri dari 500 kg beras dan makanan yang berasal dari produk mitra binaan Pertamina, seperti abon ikan, nugget, bandeng cabut tulang, serta otak-otak.



FOTO: MOR VII



FOTO: MOR VIII

Pertamina menyerahkan bantuan pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Jayapura, Jumat (20/3). Bantuan yang diserahkan di Puskesmas Imbi, Kota Jayapura ini berupa perlengkapan kebersihan tubuh, multivitamin, dan paket sanitasi ruangan. Sebanyak 200 paket bantuan diserahkan oleh General Manager Marketing Operation Region (MOR) VIII Herra Indra Wirawan kepada Kepala TU Puskesmas Imbi, Daniel Merajue. Selain di Jayapura, MOR VIII secara bertahap akan menyerahkan bantuan di Papua Barat, Maluku, dan Maluku Utara dengan total bantuan lebih dari 1.000 paket.



FOTO: MOR VIII

Marketing Operation Region (MOR) VIII menyerahkan paket bantuan untuk tenaga medis di Puskesmas Bahari Berkesan, Ternate, Maluku Utara, Selasa (31/3). Paket bantuan yang terdiri dari sayuran segar dan sirup pala merupakan hasil dari program CSR Kampung Hijau Pertamina dan CSR Buah Pala Gosora di Kelurahan Tubo, Kota Ternate yang dibina oleh DPPU Babullah. Selain itu, Pertamina juga menyerahkan 120 paket sabun dan tambahan sembako, serta fasilitas tandon air dan tempat cuci tangan. Sehari sebelumnya (30/3), Pertamina juga menyerahkan sejumlah 120 paket bantuan pencegahan COVID-19 di Ternate melalui Puskesmas Jambula.

Refinery Unit (RU) II Dumai menyalurkan bantuan berupa paket wastafel portabel di beberapa lokasi di Kota Dumai. Bantuan diserahkan kepada Camat Dumai Timur Zufahren untuk disalurkan ke beberapa lokasi fasilitas umum di Kecamatan Dumai Timur, Jumat (27/3). Untuk tahap awal, RU II menyerahkan 10 unit wastafel portabel yang telah dilengkapi dengan tisu dan sabun pencuci tangan.



FOTO: RU II



FOTO: RU II

Setelah melaksanakan penyemprotan disinfektan di beberapa rumah ibadah dan sarana umum Kota Dumai, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) II Dumai kembali jalankan program serupa menggunakan mobil pemadam kebakaran (damkar) untuk mencegah penyebaran COVID-19. Bersama dengan tim gabungan yang beranggotakan instansi dan perusahaan di Kota Dumai, Pertamina menurunkan satu unit mobil damkar yang memuat enam kiloliter cairan disinfektan, Selasa (31/3). Dengan tiga anggota tim pemadam kebakaran, mobil damkar ini menyisir ruas-ruas jalan protokol Kota Dumai, khususnya sepanjang Jalan Puteri Tujuh.

Bersama Tim Gabungan yang berasal dari sejumlah perusahaan di Cilacap, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) IV mengerahkan beberapa personil dan satu armada pemadam kebakaran berisi 4.000 liter air yang mengandung cairan disinfektan. Cairan tersebut digunakan untuk mensterilkan Kota Cilacap. Sejumlah ruas jalan protokol, area pendopo, dan alun-alun kota Cilacap menjadi sasaran tim gabungan penyemprotan disinfektan serentak yang dipimpin oleh Kepala Satpol-PP Kabupaten Cilacap.



FOTO: RU IV



FOTO: RU V

Bekerja sama dengan Rumah Zakat, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) V Balikpapan melakukan penyemprotan disinfektan di Masjid Jami' Miftaahul Khoir Kelurahan Prapatan, Balikpapan dan Masjid Baitul Ghofur di Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan. Selain penyemprotan disinfektan ke seluruh area rumah ibadah, juga dilakukan sosialisasi cuci tangan kepada jamaah dan penempelan stiker cuci tangan di beberapa area. Selain itu, RU V menyerahkan bantuan cairan pembersih tangan, masker dan vitamin kepada pengurus rumah ibadah untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar. Untuk wilayah Balikpapan, Pertamina menargetkan kegiatan sterilisasi di 15 fasilitas umum dan pemberian 375 paket kebersihan yang berisi *masker*, *hand sanitizer* dan vitamin serta dilaksanakan secara bertahap.

Refinery Unit (RU) VI Balongan memberikan bantuan fasilitas pendukung kesehatan berupa wastafel, penyemprotan disinfektan serta pemasangan spanduk kampanye pencegahan COVID-19 di Desa Balongan, Desa Majakerta, Desa Sukaurip dan Desa Sukareja, kantor Kecamatan Balongan serta Blok Ceblok Desa Karanganyar Kecamatan Indramayu. Kegiatan ini didukung oleh Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SPPBB), Forum Komunikasi Safety Indramayu (Foksi) yang merupakan mitra binaan RU VI dan masyarakat sekitar.



FOTO: RU VI

Pertamina Foundation (PF) bekerja sama dengan HOPE Worldwide Indonesia menggiatkan program cuci tangan menggunakan sabun di tempat umum dengan jarak antrian 1 meter melalui penyediaan layanan Wastafel Keliling (MK) atau *Mobile Handwashing Unit* (MHU). Bantuan tersebut ditempatkan di pintu masuk Wisma Atlet Jakarta yang saat ini menjadi salah satu Rumah Sakit Penanganan COVID-19, Senin (30/3).



PT Pertamina EP Cepu (PEPC) memberikan bantuan berupa paket peralatan cuci tangan, hand sanitizer, perlengkapan penunjang seperti Alat Pelindung Diri (APD), serta *Rapid Test* kepada masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Sebanyak 117 paket peralatan cuci tangan disalurkan ke fasilitas umum dan desa-desa di sekitar area Proyek Jambaran Tiung-Biru (JTB). Masyarakat sekitar wilayah operasi pun mendapatkan sosialisasi pencegahan COVID-19. Pada (30/3), PEPC juga menyalurkan 200 botol *hand sanitizer* ukuran 500 ml melalui Posko Gerakan Sejuta *Hand Sanitizer* Gratis SKK Migas. Selain itu, PEPC menyiapkan bantuan alat-alat penunjang kesehatan seperti Alat Pelindung Diri (APD) dan 100 buah *Rapid Test* COVID-19 yang dikoordinir oleh SKK Migas Jabanasua untuk disalurkan ke Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

Untuk mencegah penyebaran COVID-19, Nusantara Regas (NR) bekerja sama dengan PMI Kepulauan Seribu melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan di area publik di Kepulauan Seribu selama lima hari, mulai Senin (23/3). Penyemprotan disinfektan tersebut meliputi kantor kabupaten, kelurahan, mushola, masjid, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) serta ruang publik lainnya. Penyemprotan disinfektan tersebar di enam pulau di Kepulauan Seribu, yaitu Pulau Pramuka, Pulau Panggang, Pulau Kelapa, Pulau Harapan, Pulau Tidung dan Pulau Untung Jawa.



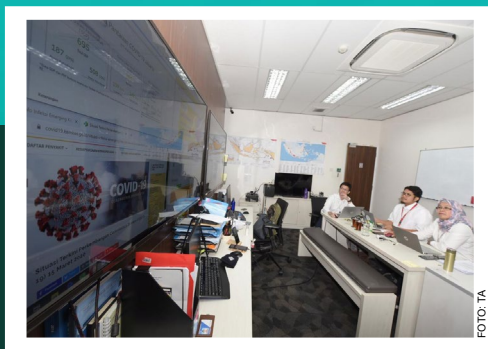
PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang melakukan penyemprotan disinfektan di lokasi kantor dan rumah-rumah warga yang berada di sekitar kantor PGE Area Kamojang, (26/3). Kegiatan ini diinisiasi oleh pekerja Area Kamojang bekerja sama dengan aparat desa setempat. Selain melakukan kegiatan tersebut, laboratorium PGE Area Kamojang juga membuat *hand sanitizer* dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di laboratorium.

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang melakukan penyemprotan cairan disinfektan di Kecamatan Ibun, Selasa (31/3). Kegiatan ini bersinergi dengan Camat Ibun, Kapolsek Ibun, Koramil Paseh/Ibun dan didampingi oleh tenaga medis dari Puskesmas Ibun dan Sudi. Sebanyak lima armada termasuk satu *fire truck* dari PGE Area Kamojang dikerahkan dalam kegiatan tersebut.



CARA PERTAMINA TEKAN PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN KERJA

Berbagai cara dilakukan Pertamina untuk menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja. Selain bekerja dari rumah untuk pekerja di fungsi penunjang, Pertamina juga memastikan seluruh pekerja operasional yang masih bekerja mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja. Berikut rangkuman kegiatan dari unit operasi dan anak perusahaan.



Pertamina membuka saluran komunikasi melalui Call Center 135 bagi pekerja dan keluarga yang ingin berkonsultasi atau mendapatkan informasi seputar COVID-19. Hal itu dilakukan untuk menghindari kesimpangsiuran informasi mengenai penyebaran virus Corona baru (SARS-CoV-2) di lingkungan Pertamina Group. Tim Satgas COVID-19 siaga 24 jam 7 hari untuk pekerja dan keluarga yang ingin menghubungi. Mereka juga bertugas memantau kondisi kesehatan pekerja dan keluarga, khususnya bagi yang baru kembali dari dinas luar kota atau luar negeri. Selain itu, mereka melakukan koordinasi terhadap tamu yang akan masuk ke area kerja Pertamina.



Untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, Marketing Operation Region (MOR) VII melakukan beberapa antisipasi di lingkungan kerja, di antaranya menyiapkan tambahan titik-titik untuk melakukan cuci tangan, pengukuran suhu tubuh pekerja, dan sosialisasi tentang COVID-19. MOR VII juga membuat sistem pelaporan secara periodik untuk memonitor kondisi kesehatan setiap pekerja yang berada di garda terdepan pemasaran Pertamina.



Kegiatan operasional kilang Refinery Unit (RU) II, baik di Dumai maupun Sungai Pakning tetap dalam kondisi normal dan tetap dapat memenuhi hingga 20 persen kebutuhan energi nasional. Langkah mitigasi pun dilakukan bagi para pekerja dan mitra kerja RU II yang tetap menjalankan kegiatan operasional, di antaranya pemeriksaan kesehatan harian atau *daily check up* (DCU), penggunaan set pakaian keselamatan anti kontaminasi untuk pekerja yang melayani kapal dari luar negeri, pembagian vitamin, serta pengecekan suhu tubuh menggunakan thermometer elektronik pada saat memasuki area kerja Pertamina.



Untuk mencegah penyebaran COVID-19, Refinery Unit (RU) VI Balongan melakukan pengecekan suhu tubuh pekerja yang akan memasuki lingkungan perkantoran dan area perumahan Pertamina di Bumi Patra. Penyemprotan cairan desinfektan juga dilakukan guna membunuh mikroorganisme atau kuman yang bisa menimbulkan penyakit. Selain itu, seluruh pekerja yang masuk tetap dipantau kesehatannya setiap akan memasuki area kilang dan melengkapi fasilitas *shelter* serta ruang perkantoran dengan *hand sanitizer*.

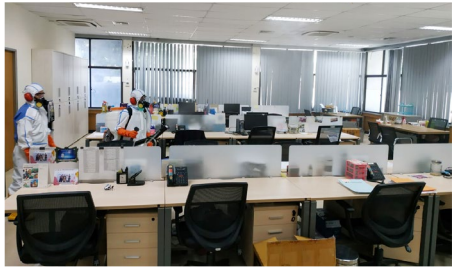


FOTO: MOR III

Sebagai langkah antisipasi penyebaran COVID-19, Marketing Operation Region (MOR) VII melakukan penyemprotan disinfektan di area kantor, Sabtu (21/3). Area yang disemprot meliputi ruang kerja, ruang rapat, bangunan penunjang seperti toilet dan kantin, poliklinik, gelanggang olah raga (GOR), halaman dan tempat parkir. Area masjid pun tidak luput dari penyemprotan disinfektan. Penyemprotan dilakukan dengan menggunakan peralatan *mist blower*, 100 liter cairan disinfektan, 5 liter bahan bakar. Selain itu, *hand sanitizer* dan area cuci tangan dipasang di beberapa sudut kantor. Pekerja yang masih berkantor juga diberikan multivitamin untuk meningkatkan imunitas sehingga tidak mudah terserang penyakit.



FOTO: MOR IV

Marketing Operation Region (MOR) IV melakukan penyemprotan disinfektan di sarana fasilitas operasionalnya, di antaranya 15 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah Yogyakarta. Selain area pengisian bahan bakar, penyemprotan dilakukan pula untuk fasilitas publik di SPBU, seperti musala dan toilet. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, mulai Minggu (22/3). Dalam kegiatan ini, Pertamina menggandeng Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta untuk melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan di 5 SPBU di wilayah Kabupaten Bantul, 5 SPBU di Kota Yogyakarta dan 5 SPBU di Kabupaten Gunung Kidul. Pertamina juga melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada petugas garda terdepan yang melayani masyarakat.



FOTO: MOR V

Marketing Operation Region (MOR) V melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan di area kantor, Sabtu dan Minggu, (21-22/3). Penyemprotan disinfektan tersebut meliputi ruangan kerja, ruangan rapat, *basement*, ruang genset, masjid, klinik, pos *security*, kantin, gedung olahraga, area halaman parkir dan setiap mobil operasional juga disemprot disinfektan sebagai salah satu bentuk antisipasi penyebaran COVID-19. Sejak (2/3), MOR V telah melakukan beragam antisipasi di lingkungan kantor, di antaranya melakukan pengecekan suhu tubuh pekerja di pintu masuk kantor, pemberian *hand sanitizer* di setiap ruangan, dan memberikan *snack* serta buah-buahan bernutrisi sebagai upaya untuk menjaga imunitas tubuh.



FOTO: PTEL

Pertamina Lubricants melakukan sterilisasi dengan menyemprotkan disinfektan ke seluruh fasilitas kantor, produksi dan distribusi yang berlokasi di tujuh Sales Region dan tiga *Production Unit* di Jakarta, Cilacap dan Gresik. Selain itu, Pertamina Lubricants juga membentuk tim tanggap darurat, penerapan penggunaan *thermal scanner*, penyediaan *masker* dan *hand sanitizer* di wilayah kerja, pengukuran *Indoor Air Quality* untuk mengukur bakteri, virus, dan kapang, pemberian *extra feeding* dan asupan Vitamin C, pelaksanaan *Work From Home* dan pengaturan *shift* kerja, serta sosialisasi kampanye komunikasi COVID-19 melalui media internal perusahaan.



FOTO: PGE

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh wilayah kerja, baik di kantor pusat maupun di Area dan proyek PGE. Kegiatan dilaksanakan pada Minggu (22/3) dan akan dilakukan pengulangan jika diperlukan. Sterilisasi disinfektan seluruh wilayah kerja PGE meliputi ruang kerja, ruang rapat, tempat ibadah, toilet, tempat olahraga, kantin, dan poliklinik. Selain itu, PGE telah menerapkan langkah preventif seperti menyediakan *hand sanitizer*, *masker*, dan pengecekan suhu tubuh dengan *thermo gun* demi pencegahan COVID-19.



FOTO: PHE

Salah satu afiliasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE), JOB Tomori melakukan sosialisasi upaya pencegahan penyebaran COVID-19 kepada seluruh pekerja dan mitra kerja di lingkungan CPP Senoro. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk *General Toolbox Meeting* ini diadakan di Multipurpose Building GOR CPP Senoro, Senin (23/3). Para pekerja berkumpul dengan tetap menjaga jarak dengan yang lainnya minimal satu meter.

Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016) di Pertamina: Pembuktian Pertamina Bebas Suap

OLEH : TIM PERTAMINA STANDARDIZATION & CERTIFICATION – FUNGSI QSKM

Mengacu pada Memorandum No. 319/C00000/2019-S0 perihal Surat Edaran Menteri BUMN tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih dan dalam upaya mewujudkan PT Pertamina (Persero) yang bersih dan terhindar dari praktik KKN, maka dipandang perlu untuk menerapkan sistem manajemen standar berbasis ISO 37001:2016 yang diharapkan mampu menguatkan praktek-praktek bisnis yang mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan komitmen Perusahaan. Hal ini juga dikuatkan oleh Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 terkait diwajibkannya BUMN dalam memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Anti Suap. Untuk itu sejak akhir tahun 2019 PT Pertamina (Persero) telah melaksanakan *pilot project* penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada Fungsi Procurement Excellent Center (PEC) dengan lingkup PEC Kantor Pusat, Procurement RU VI dan Procurement MOR III. Adapun dasar penetapan lingkup implementasi ISO 37001:2016 di Fungsi PEC adalah Fungsi PEC banyak berkomunikasi dengan mitra kerja (*vendor*) yang berpotensi menerima, memberikan atau meminta gratifikasi.

Pelaksanaan *pilot project* tersebut telah menyelesaikan tahap audit Sertifikasi ISO 37001:2016 di lokasi PEC Jakarta, PEC MOR III dan PEC RU VI. Pelaksanaan Audit tersebut dibagi menjadi 2 bagian yaitu *First Stage Audit* dan *Second Stage Audit*. *First Stage Audit* dilaksanakan pada 26 dan 28 Februari 2020 di Gedung SOPODEL dengan Auditor dari TUV NORD. Pada *First Stage Audit* ini, auditor menggali lingkup penerapan SMAP dan Sistem Tata Kerja Pertamina serta dokumen Eksternal yang digunakan sebagai acuan dalam implementasi SMAP. Auditor juga me-review tindakan dan pelaksanaan implementasi SMAP dimulai dari penerapan *Bribery Risk Assessment*, Kebijakan dan sosialisasinya, penetapan sasaran yang akan diraih serta efektifitas internal audit dan tinjauan



manajemen yang dilakukan. Hasil *First Stage Audit* adalah 3 lokasi PEC dinyatakan lolos dan bisa mengikuti *Second Stage Audit* dengan 1 catatan, yaitu Penyempurnaan Referensi Dokumen Internal dan Eksternal SMAP.

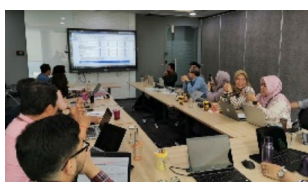
Berdasarkan rekomendasi tersebut, Auditee yang melibatkan berbagai Fungsi seperti Fungsi PEC, Compliance, QSKM, Internal Audit, Human Capital, Security dan Finance melengkapai referensi yang digunakan dengan cepat mengingat *second stage audit* akan dimulai tanggal 2 Maret 2020, yang artinya sabtu dan minggu harus diselesaikan. *Second stage audit* dilaksanakan di 3 lokasi yaitu PEC Jakarta di SOPODEL, PEC MOR III di Jl. Kramat Raya Jakarta dan PEC RU VI di Unit RUVI Balongan hingga tanggal 10 Maret 2020. Auditor kembali me-review implementasi SMAP yang kali ini mengarah ke topik efektifitas pelatihan yang dilakukan, *due diligence* terhadap aktivitas/proses kerja dan mitra kerja yang mempunyai risiko di atas rendah (*Low*) serta *due diligence* terhadap mutasi karyawan/Manajemen yang memiliki risiko penyuapan. Termasuk di dalamnya *review* auditor terhadap *monitoring* gratifikasi dan *gift* serta investigasi *whistle blowing system* (WBS) Pertamina dan keamanan pekerja yang melapor ke WBS. Hasil *second stage audit* menyatakan PEC Jakarta, PEC MOR III dan PEC RUVI Balongan layak mendapatkan Sertifikat ISO 37001:2016 dengan 7 *potential for improvement* yang harus ditindaklanjuti dan akan diklarifikasi saat *surveillance audit* I tahun 2021.

Pernyataan kelayakan ini menegaskan bahwa Pertamina telah memenuhi seluruh persyaratan yang tertuang di dalam ISO 37001:

2016 dan sekaligus sebagai wujud komitmen tinggi Pertamina terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik karena nantinya sertifikat ini sebagai bukti bagi Perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen anti penyuapan kepada semua *stakeholder*. Hal ini memberikan keyakinan bagi manajemen Perusahaan, pekerja, mitra dan pemangku kepentingan lainnya bahwa Pertamina telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam pencegahan risiko penyuapan.

Arahan lanjutan Dewan Pengarah yang perlu kita semua pahami dan ikuti adalah bukan hanya mempertahankan sertifikat SMAP ini namun juga memperluas lingkup

penerapan SMAP dan mempertajam analisa risiko penyuapan yang mungkin terjadi dengan penerapan tindakan pencegahan yang efektif. Untuk itu, Manajemen dan Pimpinan seluruh Unit Bisnis dan Anak Perusahaan Pertamina dapat langsung mengikuti arahan tersebut serta mulai merencanakan tindakan pencegahan anti penyuapan yang efektif dan dapat dibuktikan. Dengan demikian, nantinya ini akan mendorong Pertamina dan Anak Perusahaan untuk menjadi lebih bersih dan akuntabel serta dengan mencegah korupsi, penyuapan dan penipuan atau *fraud*, kita dapat fokus bekerja untuk mencapai target-target Perusahaan. **MADE B & RUTH CH**



Audit Sertifikasi ISO 37001:2016 PEC Jakarta



Audit Sertifikasi ISO 37001:2016 PEC RU VI Balongan



Audit Sertifikasi ISO 37001:2016 PEC MOR III



Pertamina Berhasil Relokasi *Acid Flare* RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe

BALIKPAPAN - Sebagai bagian dari perluasan area proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe, Pertamina merelokasi *Acid Flare existing* RU V Balikpapan ke area yang baru. *Acid Flare* yang baru ini dinamai dengan *North Acid Flare*. Kegiatan ini merupakan salah satu pekerjaan pada fase *Early Work* RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe dengan tujuan untuk mengosongkan area *existing* yang akan digunakan untuk pembangunan RDMP RU V Balikpapan. Setelah masa konstruksi selesai (*mechanical completion*), proyek relokasi *Acid Flare* ini dilanjutkan dengan tahapan *Commissioning* dan *Start Up*.

Sebelum pelaksanaan *Start Up*, Pertamina melakukan pengujian fungsionalitas pada peralatan yang diinstal dan dibandingkan kinerjanya dengan *Acceptance Criteria* yang telah

ditetapkan/sepakati. Tahap ini disebut *Commissioning*.

Pada tahapan selanjutnya, dilakukan aktivitas *Pre Start Up Safety Review* (PSSR) yang merupakan serangkaian aktivitas *assessment* dan *inspection* untuk memverifikasi agar fasilitas yang baru dapat dioperasikan dengan aman dari baik dari tinjauan prosedur pengoperasian, pemeliharaan, serta *compliance* peralatan terhadap aspek *safety*.

Kegiatan ini dipimpin oleh RU V Balikpapan selaku Komite Auditor. Untuk memastikan kesiapan tim, fungsi *Commissioning* dan *Start Up* (CSU) RDMP RU V Balikpapan melakukan simulasi proses *Start Up* dengan mempraktikkan skenario yang akan terjadi pada saat *Start Up*. Hal itu dilakukan agar seluruh tim siap dan dapat mengatasi permasalahan yang muncul saat proses *Start Up*

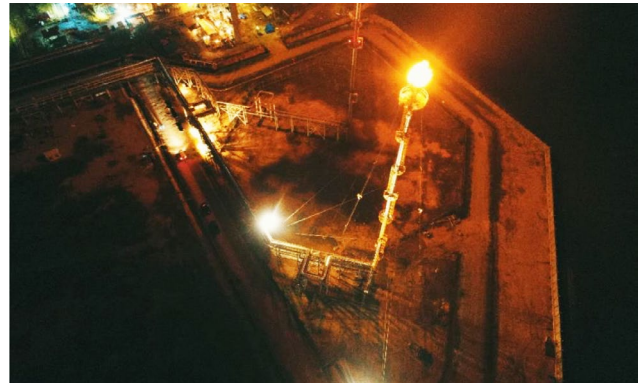


FOTO: RDMP RU V

berlangsung.

Pada 16 Maret 2020, tepat pukul 18:20 WITA proses *Start Up New Acid Flare* berhasil dilakukan.

"Keberhasilan proses ini tidak lepas dari kerja sama yang sangat baik dengan semua pihak. Kita sudah melalui berbagai tahapan, seperti pengecekan masing-masing *equipment* dan

kesiapan tim dalam memonitor proses *Start Up in*," Ungkap Sr. Manager CSU RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Albin Ginting.

Diharapkan keberhasilan ini dapat berlangsung hingga akhir proyek RDMP dengan tetap mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. •RDMP RU V

UNTUK MENDUKUNG WORK FROM HOME, PERUSAHAAN MENYEDIAKAN FASILITAS:

1 Akses aplikasi perusahaan menggunakan Virtual Private Network (VPN)

MySAP, Intra Pertamina, E-Corr (Korespondensi), Aplikasi In House, Shared Folder, Document Collaboration (OneDrive & SharePoint)

2 New Way of Collaboration menggunakan m-Teams

Video conference, webinar, chat, chat grup, share screen atau share files, create meeting Virtual (Internal & Eksternal), Create Virtual Work Group untuk Divisi/Fungsi Anda

3 Audio Teleconference

Meeting menggunakan audio (tanpa video) untuk jumlah max. 20 orang
Jangkauan audio/ akses tanpa batas, lokasi kerja dimana saja



Next Broadcast : Ketentuan mengakses VPN, Panduan lengkap m-Teams, dan Penggunaan Audio Teleconference

servicedesk : ☎ 1-500-234 ☎ 6666 ✉ Servicedesk@pertamina.com

RTC Pertamina dan Balitbang ESDM Bersinergi dalam Inovasi Riset

BANDUNG - Fungsi Research and Technology Center (RTC) Pertamina bersama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (Balitbang ESDM) mengadakan *workshop* sebagai langkah awal sinergi riset di bidang energi. *Workshop* berlangsung pada 5 – 6 Maret 2020 di Bandung, Jawa Barat.

Senior Vice President RTC Dadi Sugiana mengatakan, defisit neraca perdagangan di sektor migas merupakan tantangan yang harus dihadapi. “Tantangan nyata adalah pada tahun 2018, neraca perdagangan untuk sektor migas defisit sekitar USD8 miliar,” katanya.

Menurut Dadi, *workshop* ini menjadi salah satu upaya menjawab tantangan tersebut. Tujuannya, melahirkan ide bisnis baru dari sinergi antara RTC Pertamina dan Balitbang ESDM.

Hal tersebut didukung oleh Kepala Balitbang ESDM Dadan Kusdiana. “Pertamina merupakan *backbone* utama di sektor energi.



Kami mendukung penuh dengan fasilitas riset yang cukup lengkap,” ujarnya.

Pada hari pertama *workshop*, RTC Pertamina dan Balitbang ESDM memperkenalkan masing-masing riset yang sedang dijalankan. Di hari kedua, keduanya melakukan *Focused Group Discussion* (FGD)

untuk melahirkan ide riset yang bisa segera dikomersialisasikan.

Dari hasil FGD tersebut, tercetus enam ide riset dan tiga ide non riset yang akan didiskusikan lebih lanjut pada Maret 2020 sampai Juni 2020 serta menjadi bagian dari rencana kerja 2021. •RTC

FOTO: RTC

Pertamina Tingkatkan Sinergi Riset dengan Anak Perusahaan

JAKARTA - Research and Technology Center (RTC) Pertamina mengadakan “Internal Partner Engagement” dengan mengundang anak perusahaan Pertamina, Kamis (20/2). Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai inovasi dan riset RTC yang bisa diaplikasikan dalam operasional anak perusahaan Pertamina.

Senior Vice President RTC Pertamina Dadi Sugiana mengatakan, *Internal Partner Engagement* merupakan salah satu upaya Pertamina mengenalkan lebih dekat produk-produk RTC ke anak perusahaan. “Dengan begitu, percepatan riset yang kerap melibatkan anak perusahaan bisa terlaksana,” katanya.

Dalam acara tersebut, RTC secara langsung menyajikan produk-produknya secara langsung di depan peserta yang hadir. Selain itu, inovasi-inovasi lain juga dipresentasikan oleh VP Planning and Commercial Research and Technology, VP Upstream Research and Technology, VP Downstream Research and Technology,



VP New and Renewable Energy, dan VP Laboratory Services.

Beberapa inovasi RTC yang ditampilkan pada acara tersebut, di antaranya Bioethanol yang diproduksi

dari limbah kelapa sawit, Gas *Dimethyl Ether* (DME) sebagai pengganti LPG, *Precapitated Carbonate Calcium* yang diolah dari penangkapan emisi karbon dioksida, Bioavtur, dan *Smooth Fluid*. •RTC

FOTO: RTC

Pertamina Raih Penghargaan Indonesia Green Award 2020

JAKARTA - Komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial dengan berbagai program inovatif kembali mendapatkan pengakuan dari *stakeholders*.

Sebanyak tiga penghargaan diraih oleh Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai dalam Indonesia Green Award (IGA) 2020 yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR.

DPPU Ngurah Rai meraih penghargaan Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu melalui Program Eco Green Kelan, Pengelolaan Sampah Laut di Pantai Kelan. Bersama warga Desa Kelan, DPPU Ngurah Rai menginisiasi pembuatan taman kering sebagai upaya pengelolaan sampah dari laut. Program ini disinergikan dengan potensi pariwisata yang sudah ada di Pantai Kelan Barat.

Untuk Kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat

Energi/Penggunaan Energi Baru Terbarukan, DPPU Ngurah Rai mendukung Program Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Bahan Bakar Ramah Lingkungan, Biodiesel Jelantik yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 1 Kuta Selatan.

Untuk Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati, DPPU Ngurah Rai menjalankan Program Konservasi Burung Endemik Jalak Bali Berbasis Masyarakat Desa Sibangkaja.

Selain DPPU Ngurah Rai, Integrated Fuel Terminal (IFT) Surabaya juga meraih dua penghargaan IGA 2020.

Unit Manager Communication & CSR MOR V Jatimbalinus Rustam Aji, mengatakan pencapaian tersebut merupakan bukti keseriusan Pertamina dalam melaksanakan program CSR untuk membangun kemandirian masyarakat di sekitar wilayah kerja operasi Pertamina sehingga berhasil mendapatkan



FOTO: MOR V

lima penghargaan sekaligus di ajang IGA 2020.

"*Alhamdulillah*, ini adalah hasil sinergi teman-teman di lapangan dengan masyarakat sekitar lokasi perusahaan. Penghargaan ini menjadi semangat kami untuk mempersiapkan diri menghadapi pemeringkatan PROPER tahun ini," ujar Rustam di Surabaya, Jumat (20/3).

Chairman The La Tofi School of CSR, sekaligus Ketua Tim Penilai

IGA 2020, La Tofi mengatakan, Pertamina mendapatkan penghargaan karena program-program yang dijalankannya kreatif dan inovatif. "Selain itu, program CSR yang dibuat oleh Pertamina sangat membantu masyarakat dan lingkungan serta berperan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi di sekitar wilayah kerja dan operasionalnya," tutup La Tofi pada saat penyerahan penghargaan tersebut. •MOR V

Bahas Kedaulatan Energi Nasional, Pertamina Gelar Seminar Energi

BALIKPAPAN - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) V Balikpapan kembali mengadakan seminar energy yang diikuti oleh ratusan pekerja Pertamina beserta puluhan mahasiswa dan dosen dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta se-Balikpapan, (3/3). Acara yang diadakan di hotel Novotel Balikpapan tersebut mengupas tentang Potensi Energi Indonesia : Menuju Kedaulatan Energi Nasional.

"Acara ini diadakan untuk meningkatkan kepedulian dan menambah wawasan terkait kondisi energi nasional kepada pekerja Pertamina dan masyarakat. Para peserta seminar dapat berdiskusi dengan para praktisi profesional di bidangnya. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi pendorong semangat pekerja untuk terus berinovasi sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan," ujar General Manger RU V Balikpapan Mulyono.

Dr. Hariyanto selaku Direktur Konservasi Energi dari Kementerian ESDM menjadi pembicara pertama. Ia membahas mengenai *Outlook Energy Indonesia* serta kebijakan energi terbarukan dan konservasi energi nasional.

"Pengimplementasian Biodiesel 30% (B30) yang diberlakukan sejak tahun 2020 merupakan salah satu

bentuk solusi untuk menurunkan defisit transaksi impor solar. Pemerintah akan terus memberikan tantangan bagi perusahaan yang bergerak di bidang energi untuk terus berinovasi," ungkapnya.

Menanggapi hal tersebut, Corporate Head Business Strategic Planning & Portfolio Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Litta Ariesca menjelaskan Pertamina terus berinovasi di bidang teknologi yang mendukung *green transformation*, konservasi energi, dan energi baru terbarukan.

Litta mengungkapkan, beberapa langkah yang dilakukan oleh Pertamina, di antaranya meningkatkan daya saing kilang melalui program RDMP, memberikan layanan terbaik bagi masyarakat melalui program BBM Satu Harga, mengoptimalkan konten lokal dan sinergi dengan industri nasional, serta menangkap potensi nasional ke pasar internasional seperti *drilling services*, *refinery*, dan lain-lain.

"Salah satu potensi energi baru terbarukan yang bisa diandalkan Pertamina adalah sumber panas bumi. Indonesia merupakan negara kedua di dunia yang memiliki kandungan sumber panas bumi terbesar. Saat ini, melalui PT Pertamina Geothermal Energy, kami telah memiliki sekitar 30% lebih



FOTO: RU V

pembangkit listrik panas bumi yang terpasang dari total 2.110 di seluruh Indonesia," jelasnya.

Tak kalah menarik, pembicara ketiga, Dr. Salis Aprilian selaku President Director Digital Energy Asia memberikan wawasan mengenai teknologi yang dapat diterapkan di dunia energi untuk meredakan beban operasional. Ia menegaskan, transformasi dan penerapan teknologi ini juga banyak memberikan manfaat, terutama efisiensi dari segi finansial.

"Sudah sepatutnya Pertamina melek terhadap perubahan ini agar bisnisnya terus tumbuh dan berkembang. Yang terpenting, Namun ia mengingatkan, kapabilitas SDM Pertamina harus diperhatikan karena semakin canggih teknologi pasti membutuhkan kapabilitas SDM yang mumpuni untuk dapat

mengevaluasi kompleksitas teknologi saat ini," katanya.

Kegiatan seminar merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Bulan Energy & Reduce Loss 2020 yang dilaksanakan RU V Balikpapan. Kegiatan lainnya berupa lomba poster dan video hemat energi untuk internal dan eksternal Pertamina, *Boiler Course*, akreditasi BFO, *Workshop Reduce Oil Loss*, sosialisasi budaya hemat energi dan cerdas cermat. Di akhir bulan Maret, RU V juga berpartisipasi pada *earth hour*.

"Kegiatan bulan energi juga tidak cuma sampai bulan Maret saja, namun ada beberapa kegiatan yang hingga akhir tahun, seperti, *Steam Leak Competition*, *Energy Saving Competition* dan *Frontline Engagement Loss Competition*," jelas Mulyono. •RU V

Konsumsi LPG Nonsubsidi di Purwasuka Naik 10%

KARAWANG - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III mencatat peningkatan konsumsi LPG nonsubsidi rumah tangga di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten seiring dengan imbauan pemerintah tentang pembatasan interaksi sosial untuk menekan penularan COVID-19.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dewi Sri Utami mengatakan, selama bulan Maret 2020, di area Purwasuka (Purwakarta, Subang, Karawang) terjadi peningkatan konsumsi Bright Gas 5,5 kg dan LPG nonsubsidi 12 kg sebesar 10%. Menurutnya, kenaikan tersebut sudah diantisipasi Pertamina dengan memastikan ketersediaan LPG nonsubsidi di pasaran.

"Dalam kondisi apa pun, kami tetap siap dan siaga memenuhi kebutuhan LPG masyarakat," jelas Dewi.

Dia mengungkapkan, Pertamina juga mengencangkan layanan pesan antar melalui Call Center 135 untuk pembelian LPG nonsubsidi. Melalui layanan ini, konsumen tidak perlu keluar rumah, cukup menyebutkan jenis produk yang akan dipesan serta alamat. Produk akan diantar dari pangkalan atau agen terdekat dari rumahnya.

"Sebagai upaya mitigasi penularan virus, kami juga membekali petugas dengan alat pelindung diri dan alat kebersihan, seperti



sarung tangan dan masker agar konsumen lebih aman dan nyaman," tambah Dewi.

Sementara itu, konsumsi LPG subsidi 3 kg di wilayah Purwasuka hingga 24 Maret 2020 juga naik dibanding konsumsi rata-rata pada bulan Januari dan Februari 2020.

Untuk mengantisipasi kebutuhan LPG tabung melon tersebut, Pertamina melakukan penambahan pasokan LPG secara bertahap sejak pekan lalu, baik untuk wilayah Kabupaten Karawang, Subang dan Purwakarta. Penambahan fakultatif pasokan

LPG 3 kg mencapai 50-100% dari pasokan harian normal.

Dewi mengimbau masyarakat untuk ikut serta mengawasi peredaran LPG subsidi. Pasalnya, sesuai peraturan pemerintah, LPG 3 kg merupakan produk subsidi yang dialokasikan untuk masyarakat prasejahtera dan usaha mikro.

"Masyarakat yang berhak untuk tabung LPG melon ini dapat membeli langsung ke 76 agen dan 2.270 pangkalan LPG PSO yang tersebar di wilayah Purwasuka," jelasnya. ●MOR III

Pertamina dan Kejaksaan Tinggi Bali Sepakat Bersinergi

DENPASAR - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V, menggandeng Kejaksaan Tinggi Bali dalam kerja sama bidang hukum. Sinergi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama tentang Kerja Sama dan Koordinasi dalam Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Bali Idianto, SH, MH dan General Manager MOR V Werry Prayogi.

Acara yang berlangsung di Hotel Golden Tulip Jineng Resort, Bali tersebut dihadiri oleh Wakil Kejaksaan Tinggi Bali Asep Maryono, SH, Area Manager Legal Counsel & Compliance MOR V Yunita Ekawati, Sales Area Manager

Pertamina Bali Deny Sukendar, serta jajaran Kejaksaan Tinggi dan Pertamina di Bali, (4/3).

"Pertamina sebagai BUMN yang menyediakan kebutuhan energi ke masyarakat, memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk Kejaksaan Tinggi Bali. Oleh karena itu, kami sepakat menjalin kerja sama di bidang hukum dengan Kejaksaan Tinggi Bali," jelas GM MOR V Werry Prayogi. Melalui kerja sama ini ia berharap agar operasional bisnis Pertamina khususnya di Bali dapat terjadi dan terlindungi.

Hal tersebut disambut baik oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Bali Idianto, SH, MH. Menurut Idianto, penandatanganan nota kerja sama ini adalah salah satu wujud saling pengertian dan



saling membutuhkan antara Pertamina dan Kejaksaan Tinggi Bali. "Sebagai Jaksa Pengacara Negara kami memiliki tugas mewakili Pemerintah, termasuk Pertamina sebagai BUMN untuk membantu menjaga kegiatan operasionalnya dari risiko hukum," kata Idianto.

Ia juga menjelaskan beberapa contoh kegiatan yang tercakup dalam nota

kesepakatan, di antaranya bantuan hukum apabila Pertamina digugat pihak lain, nasihat hukum dan pendampingan hukum terkait perselisihan yang menghambat operasional perusahaan, hingga bantuan narasumber apabila BUMN ini hendak menyosialisasikan aspek hukum kepada *stakeholders* internal dan eksternalnya. ●MOR V

Dukung Pembatasan Interaksi Sosial, Pertamina Optimalkan Layanan Pesan Antar

SEMARANG - Dalam kondisi wabah COVID-19 saat ini, Pertamina mengoptimalkan program Pertamina Delivery Service (PDS) khusus untuk produk BBM dan LPG melalui Contact Center 135. Menurut Unit Manager Communication, Relations & CSR Marketing Operation Region IV (MOR) wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta Anna Yudhiastuti, layanan ini bertujuan untuk memudahkan para pelanggan untuk mendapatkan produk-produk Pertamina.

"Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh para pelanggan untuk mendapatkan produk BBM, seperti Pertamina Turbo dan Pertamina Dex, sedangkan untuk LPG, kami melayani pembelian Bright Gas ukuran 5,5 kg," ujar Anna, Senin (23/3).

Ana menjelaskan, kurir PDS akan segera mengantarkan pesanan pelanggan yang telah memesan melalui kontak Pertamina 135. "Kendaraan bermotor yang digunakan oleh kurir kami telah diuji kelaikan dan keamanannya sehingga para pelanggan tidak perlu khawatir mengenai masalah *safety*. Selain itu, kendaraan



FOTO: MOR IV

dan produk kami juga telah disemprotkan dengan cairan disinfektan sebagai upaya meningkatkan keamanan dan kenyamanan para pelanggan," ungkap Anna.

Bagi pelanggan yang belum terjangkau layanan PDS, Pertamina juga menyediakan produk-produk tersebut di SPBU terdekat. Pelanggan bisa dengan mudah mencari SPBU terdekat melalui aplikasi MyPertamina.

Aplikasi MyPertamina merupakan aplikasi diunduh melalui *google playstore* maupun *applestore* untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi seputar Pertamina, seperti info SPBU, *event*, produk, dan lainnya.

"Dengan kemudahan tersebut, semoga para pelanggan lebih mudah mengetahui layanan yang disediakan oleh Pertamina," tutup Anna. ● MOR IV

Kilang Minyak Dumai dan Sungai Pakning Beroperasi Normal

DUMAI - Walau pandemik COVID-19 menyebar ke Indonesia, Pertamina tetap mengoperasikan kilang Dumai dan Sungai Pakning, Riau secara normal. Unit Manager Communication, Relations & CSR Refinery Unit II Brasto Galih Nugroho menegaskan, operasional kilang Refinery Unit (RU) II, baik di Dumai maupun Sungai Pakning tetap dapat memenuhi hingga 20 persen kebutuhan energi nasional.

"Dengan kapasitas produksi optimal sebesar 170 MBS (ribu barrel stream day), kilang Dumai dan Sungai Pakning tetap beroperasi secara normal. Memang ada penyesuaian pola kerja khususnya di area perkantoran, namun operasional kilang tetap berjalan seperti biasa," ujarnya.

Brasto menjelaskan perusahaan memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) untuk beberapa bidang kerja yang memungkinkan dilaksanakan dari rumah. Dengan tetap memperhatikan jadwal kerja secara profesional, bekerja dari rumah ini dilaksanakan guna mendukung program pemerintah dalam mengurangi risiko penyebaran COVID-19.

"Sedangkan untuk pekerja dan mitra kerja di bidang yang terkait langsung dengan operasional kilang, jam kerja



FOTO: RU II

tetap dilaksanakan secara normal dengan pembagian 3 jadwal *shift* untuk memantau operasional kilang sepanjang 24 jam sehari," ungkapnya.

Untuk menjaga stamina para pekerja yang tetap harus menjalankan tugasnya di lapangan, RU II melakukan pemeriksaan kesehatan harian atau *daily check up* (DCU), penggunaan set pakaian keselamatan anti kontaminasi untuk pekerja yang melayani kapal dari luar negeri, pembagian vitamin, pengecekan suhu tubuh menggunakan thermometer

elektronik pada saat memasuki area kerja Pertamina, serta menyediakan lebih banyak *hand sanitizer* di beberapa lokasi kerja.

Pengukuran suhu tubuh ini juga dilakukan terhadap masyarakat yang keluar maupun masuk area Kompleks Pertamina Bukit Datuk. "Kami membatasi kegiatan masyarakat di beberapa titik di Kompleks Bukit Datuk yang selama ini kerap menjadi pusat keramaian, seperti Danau Telaga Tirta dan Kolam Renang Sasana Tirta," tutup Brasto. ● RU II

PT Pertagas Niaga Pastikan Suplai Jaringan Gas Kota Stabil

JAKARTA - Setelah Pemerintah memutuskan situasi tanggap darurat secara nasional terhadap penyebaran COVID-19, PT Pertagas Niaga (PTGN) yang diamanatkan Pertamina untuk mengelola dan mengoperasikan jaringan gas kota (jargas) memastikan suplai gas untuk masyarakat tetap stabil. Bahkan PTGN memprediksi konsumsi gas melalui jargas meningkat.

"Kami memprediksi pemakaian jargas akan meningkat di masa *Work From Home* karena masyarakat akan lebih sering memasak di rumah untuk menghindari interaksi luar dan faktor kebersihan," jelas President Director PTGN, Linda Sunarti, Jumat (27/3).

Linda mengungkapkan, salah satu cara untuk menjamin suplai jargas adalah tetap menyiapkan petugas operator yang mengoperasikan aliran jaringan gas kota di berbagai wilayah dengan *Standard Operation Procedure* (SOP) yang ketat.

"Dalam kegiatan yang memerlukan tatap muka dengan masyarakat, kami mengimbau agar operator memperhatikan pembatasan interaksi sosial guna memberikan rasa aman kepada konsumen," tambah Linda.



Linda juga mengimbau kepada pelanggan jargas untuk menggunakan pembayaran tagihan melalui ATM, aplikasi Bank Mandiri, LinkAja atau sarana pembayaran daring lainnya.

Hingga Maret 2020, PTGN mengoperasikan jargas di 24 kabupaten/kota di seluruh Indonesia melalui 201.464

sambungan rumah tangga.

Jargas merupakan program yang diinisiasi Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM untuk mengurangi subsidi LPG dan BBM. Dengan menggunakan jargas, masyarakat mendapatkan akses energi yang bersih, ekonomis dan mudah pemanfaatannya. ●PTGN

FOTO: PTGN

Perta Arun Gas Rayakan HUT ke-7 dengan Kegiatan Donor Darah

LHOKSEUMAWE - Dalam rangka memperingati HUT ke-7, Perta Arun Gas (PAG) mengadakan kegiatan donor darah. Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) kota Lhokseumawe, kegiatan ini diadakan di Main Office PAG Plant Site, (26/2). Ratusan pekerja antusias mengikuti donor darah ini.

Technical & Operation Director PAG Dody Noza didampingi jajaran manajemen PAG site juga berpartisipasi pada kegiatan donor darah ini.

"Kegiatan donor darah kami adakan sebagai salah satu upaya perusahaan mengajak seluruh pekerja PAG untuk memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Selain itu, donor darah juga memberikan dampak positif bagi kesehatan pekerja," ujarnya.

Kegiatan donor darah diikuti oleh 180 pendonor yang terdiri dari pekerja dan mitra kerja PAG.

Selanjutnya kantong-kantong darah



langsung dibawa oleh petugas PMI Kota Lhokseumawe untuk dicek terlebih

dahulu dan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan transfusi darah. ●PAG

FOTO: PAG

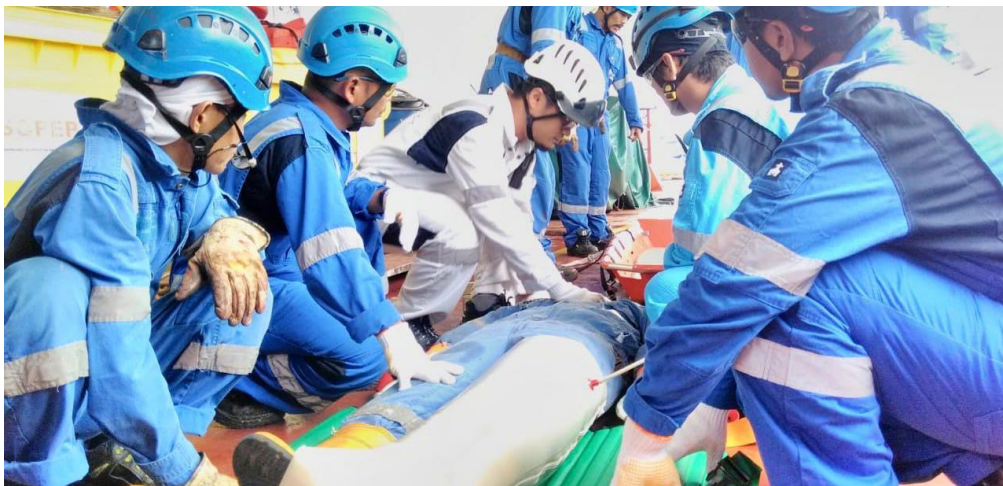


FOTO: PWM

PT Nusantara Regas Adakan Simulasi Drill Medivac FSRT

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) melaksanakan simulasi Medical Evacuation (Medivac) di Floating Storage Regasification Terminal (FSRT) dan kantor International Ships and Port Facility Securities (ISPS) Code Ancol, Rabu (4/3).

Kegiatan yang diikuti oleh kru kapal FSRT dan tim Operasi dan Health, Safety, Security And Environment (HSSE) NR ini merupakan latihan kesigapan tim dalam melakukan evakuasi medis jika terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan adanya korban luka-luka.

Dalam kegiatan ini, disimulasikan adanya kru kapal FSRT yang mengalami kecelakaan kerja di ballast tank dan mengakibatkan patah kaki. Korban harus segera dievakuasi setelah sebelumnya dilakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di kapal.

Kru kapal segera menginformasikan ke Pos

ISPS tentang adanya korban kecelakaan yang memerlukan evakuasi. Tim NR yang berada di Pos ISPS segera menyiapkan kapal menuju FSRT dan ambulance, sementara korban dipersiapkan proses evakuasi yang benar untuk dibawa ke darat menuju rumah sakit terdekat.

"Kegiatan ini rutin dilaksanakan sesuai dengan peraturan. Jika melibatkan *stakeholders* eksternal seperti ambulance dari rumah, kita laksanakan setahun sekali," jelas Opan Sopandi, Kepala Departemen Transportasi LNG & Operasional FSRU.

Opan berharap, kegiatan ini dapat meningkatkan kewaspadaan seluruh kru kapal FSRT dan tim Operasi dan Health, Safety, Security And Environment (HSSE) NR terhadap kondisi darurat di lingkungan kerja sehingga operasional tetap berjalan lancar. •NR/AND

Perta Arun Gas Perkuat Sinergi dengan Kapolda Aceh yang Baru

LHOKSEUMAWE - Perta Arun Gas (PAG) menyambut kedatangan Kapolda Aceh yang baru, Irjen (Pol) Wahyu Widada di Bungong Jeumpa Guest House, Komplek PAG, Lhokseumawe (4/3).

Kapolda beserta rombongan yang terdiri dari Kaor Ops Polda Kombes (Pol) Dedi Irianto, Dires Narkoba Polda Aceh Kombes (Pol) Rudi Ahmad Sudrajat, dan Wadansat Brimob AKBP Brury Soekotjo Adhyakso Putro, diterima oleh Technical & Operation Director PAG Dody Noza dan Management PAG plant site, Kapolres Lhokseumawe AKBP Ari Lasta, serta Wakapolres Lhokseumawe Kopol Azhan.

Dody menjelaskan, ini merupakan pertemuan pertama kali PAG dengan Kapolda Aceh, Irjen (Pol) Wahyu Widada. Dody berharap sinergi ini dapat terus terjalin sehingga ke depannya koordinasi antara PAG dengan kepolisian sebagai salah satu *stakeholder*



FOTO: PAG

perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Usai dari PAG, rombongan Kapolda Aceh melanjutkan perjalanan ke Kabupaten Gayo Lues.

Seperti diketahui, Irjen (Pol) Wahyu Widada dilantik sebagai Kapolda Aceh menggantikan Irjen (Pol) Rio S. Djambak pada 11 Februari 2020. •PAG

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina EP Asset 3 Subang Field Sukses Lampau Target Produksi

SUBANG - Pertamina EP Asset 3 Subang Field berhasil meningkatkan produksi minyak sebesar 503 barel minyak per hari (BOPD) dan gas sebesar 3,21 juta kaki kubik per hari (MMscfd) melalui pengeboran sumur JST-A2. Pencapaian ini merupakan kabar baik bagi Pertamina EP yang telah berkomitmen untuk terus meningkatkan produksinya di tahun 2020.

Sumur JST-A2 mulai dibor pada 24 Desember 2019 dengan total kedalaman 3.255 meter dan berhasil diselesaikan pada 5 Maret 2020 pukul 06:00 WIB dengan total jam kerja selamat mencapai 110.628 jam.

Hasil pengeboran JST-A2 di Kabupaten Subang berkontribusi atas peningkatan produksi Pertamina EP Asset

3 Subang Field, dari Februari sebesar 4.781 BOPD untuk minyak dan 197,2 MMscfd untuk gas menjadi 4.843 BOPD dan 200,3 MMscfd di bulan Maret 2020 atau melampaui target yang sudah ditetapkan, yakni 107,3% untuk minyak dan 110,5% untuk gas.

Sebagai wujud rasa syukur atas keberhasilan pengeboran eksploitasi sumur JST-A2, Pertamina EP Asset 3 Subang Field yang wilayah kerjanya meliputi Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang, menyelenggarakan doa bersama Muspika Pusakanagara dan jajaran pengurus Desa Kalentambo. Dalam kesempatan itu, Pertamina EP Asset 3 Subang Field memberikan santunan bagi 80 anak yatim piatu di Desa Kalentambo, Kecamatan

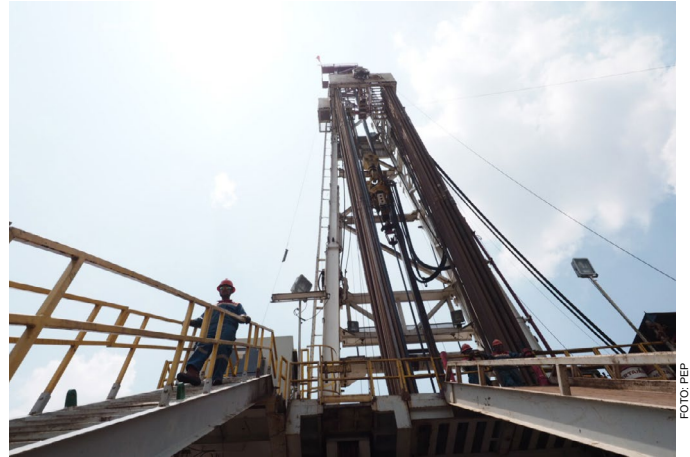


FOTO: PEP

Pusakanagara, Kabupaten Subang, Jumat (6/3).

Subang Field Manager yang menjabat saat itu Armand Mel Hukom mengungkapkan, peningkatan produksi ini merupakan hasil kerja sama

seluruh tim Pertamina EP Asset 3 Subang Field dan berkat doa serta dukungan dari masyarakat sekitar. "Semoga produksi migas dari sumur JST-A2 dapat dipertahankan bahkan meningkat," harapnya. ●PEP

Distribusi Biosolar Lebih Tepat Sasaran dengan *Fuel Card*

BATAM - Sejak diluncurkan pada akhir 2019, penerapan program *fuel card* di Kota Tanjung Pinang memberikan dampak positif pada pendistribusian BBM bersubsidi Biosolar menjadi lebih tepat sasaran. Hingga Februari 2020, Pertamina menerbitkan 2.292 *fuel card* untuk konsumen yang berhak sesuai Perpres No. 191 tahun 2014.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) I Roby Hervindo menjelaskan, program *fuel card* merupakan metode pengawasan dan pengendalian penyaluran BBM subsidi Biosolar dengan sistem pembayaran nontunai.

"Sebelum diberlakukan *fuel card*, semua jenis kendaraan bisa membeli Biosolar. Kini, hanya kendaraan yang sesuai Perpres No. 191 tahun 2014 dan sudah lunas membayar pajak yang bisa mengonsumsi Biosolar," ujar Roby.

Melalui tujuh SPBU yang ada di Kota Tanjung Pinang, tercatat

sebanyak lebih dari 3,8 juta liter Biosolar sudah disalurkan selama Januari hingga Februari 2020. Angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar 16 persen dari periode yang sama tahun lalu sehingga bisa disalurkan ke sektor perikanan dan pertanian sesuai ketentuan Perpres 191 tahun 2014. Selain itu, antrian Biosolar di SPBU pun sudah mulai jauh berkurang.

"Keberhasilan ini tak lepas dari peran aktif Pemkot Tanjung Pinang. Atas nama Pertamina, kami sampaikan apresiasi kepada Pemkot Tanjung Pinang," sambung Roby.

Program *fuel card* di Tanjung Pinang merupakan penyempurnaan dari program serupa di Kota Batam. Sebelumnya, semua verifikasi, pencatatan dan penerbitan *fuel card* dilakukan secara manual serta tidak ada registrasi ulang sehingga pemilik kendaraan memiliki beberapa *fuel card*.

Di Tanjung Pinang, Dinas Perhubungan berperan sebagai



FOTO: MOR I

verifikator. Pencatatan secara daring dilakukan oleh Pertamina, sedangkan bank BRI menerbitkan *fuel card*.

"Konsumen yang ingin mendaftar bisa langsung membuka alamat *website* fuelcard.retaildiv.com. Salah satu persyaratan, pemilik kendaraan harus menunjukkan bukti lunas pajak kendaraan untuk memastikan konsumen taat pajak," jelas Roby.

Setiap konsumen pemegang *fuel card*, dapat membeli Biosolar maksimal 30 liter per hari. Sistem di seluruh SPBU di Tanjung Pinang

akan langsung menolak jika transaksi sudah melebihi jumlah maksimal.

Pertamina memantau setiap transaksi di SPBU agar sesuai ketentuan. Melalui sistem nontunai, pengawasan lebih mudah dilaksanakan karena setiap transaksi tercatat di mesin EDC. Selain itu, semua transaksi tercatat *realtime* sehingga meningkatkan pengawasan terhadap SPBU.

"Kami berharap sistem ini dapat diterapkan pula di kota-kota lain karena manfaatnya nyata bagi Pemerintah Daerah dan masyarakat," tutup Roby. ●MOR I